

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, RISIKO BISNIS, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018)

Nova Saputri¹ Listiana Sri Mulatsih² Mery Trianita

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: nova.260598@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id, merrytrianita@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Berkembangnya pasar modal Indonesia menjadikan pilihan alternatif investasi yang menarik bagi investor. Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal adalah pembentuk harga saham dimana *supply* dan *demand* dari sebuah instrumen keuangan memengaruhi harga sekuritas tersebut. Sebelum melakukan keputusan investasi, calon investor membutuhkan informasi tentang penilaian saham dan kondisi perusahaan.

Informasi tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala oleh perusahaan. Dalam laporan keuangan, cerminan nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku (*book value*) yang diberikan pasar keuangan untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan. Menurut teori ini, jika harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan, nilai PBV akan meningkat sehingga perusahaan semakin bernilai tinggi di pasar keuangan. Dengan demikian, nilai PBV dapat dijadikan strategi investasi bagi calon investor.

METODE

Populasi merupakan kesatuan item yang saling bekerja sama untuk mencapai satu tujuan [1]. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di BEI. Sampel sebagai bagian dari populasi, sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah metode sensus yaitu penentuan sampel dengan menjadikan semua objek penelitian dijadikan sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 12 perusahaan. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website www.idx.co.id Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dan pengujian t-statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model regresi panel yang digunakan adalah *Fixed Effect* karena didalam model analisis persyaratan yang terpilih adalah *Chow test*. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Prob	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	-0.0917			
Ukuran Perusahaan	0.1546	0.0001	≤ 0.05	Signifikan
Struktur Kepemilikan	0.0287	0.8661	≤ 0.05	Tidak Signifikan
Pertumbuhan Penjualan	0.1074	0.0000	≤ 0.05	Signifikan
Risiko Bisnis	0.0011	0.8642	≤ 0.05	Tidak Signifikan
<i>Earning per share</i>	0.1121	0.0000	≤ 0.05	Signifikan
R ² 0.699				
F-prob 0.000				

Sesuai dengan ringkasan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.699. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pertumbuhan penjualan dan risiko

bisnis mampu memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi perubahan nilai perusahaan sektor Otomotif sebesar 66.90% sedangkan sisanya 33.10% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian saat ini.

Pada tahapan pengujian F-statistik diperoleh nilai *probability* sebesar 0.000. Proses pengolahan data dilakukan dengan tingkat kepercayaan 0.05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0.000 jauh berada dibawah tingkat kepercayaan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis merupakan variabel yang tepat untuk memprediksi perubahan nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sektor Otomotif di BEI.

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di BEI. Hasil yang diperoleh sejalan dengan pendapat [2] yang mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pada model persamaan regresi dalam rangka melakukan pengujian hipotesis kedua dengan Pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di BEI. Hasil yang diperoleh sejalan dengan [3] yang menemukan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya faktor dari luar perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di BEI. Dalam tahapan pengujian hipotesis juga ditemukan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di BEI selain itu Pada tahapan pengujian statistik juga ditemukan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa BEI. Temuan yang diperoleh sejalan dengan [4] yang mengungkapkan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ukuran perusahaan yang diukur dengan *total assets* pertumbuhan penjualan, dan *earning per share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di BEI. Struktur kepemilikan yang diukur dengan

kepemilikan manajerial dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sesuai dengan kesimpulan hasil pengujian hipotesis maka disarankan bagi Bagi perusahaan, untuk menjaga posisi ukuran perusahaan khususnya yang diukur dari *total assets* akan tidak terlalu tinggi sehingga memperkecil risiko adanya aset menganggur yang akan menurunkan nilai perusahaan. Mengingat ketika terjadi penumpukan aset dan meningkatnya risiko aset menganggur akan menciptakan biaya tambahan yang merugikan perusahaan. Oleh sebab itu efektifitas pengelolaan aset sangat diperlukan perusahaan agar kelebihan aset yang dimiliki dapat mendorong meningkatnya nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham dan Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan Oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- [2] Ningsih, Utami, 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kelengkapan Laporan Tahunan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurna Ekonomi Nasional* Universitas Indonesia. Depok
- [3] Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- [4] Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat. BPFE: Yogyakarta
- [5] Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku I. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Sudana, Made I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- [7] Sugiyono. 2015. *Teori dan Aplikasi Untuk Analisa Data Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- [8] Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika Dan Statistik Dengan Eviews*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, OWNERSHIP STRUCTURE, SALES GROWTH, BUSINESS RISK, AND EARNING PER SHARE ON COMPANY VALUE (Case Studies on Automotive Sector Companies Listed on the IDX 2015-2018)

Nova Saputri¹ Listiana Sri Mulatsih² Mery Trianita

Department of Management, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University

Email: nova.260598@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id, merrytrianita@bunghatta.ac.id

PRELIMINARY

The development of the Indonesian capital market has made it an attractive alternative investment option for investors. The capital market is a meeting place for those who have excess funds and those who need funds. The capital market is the builder of the stock price where the supply and demand of a financial instrument affects the price of the security. Before making an investment decision, potential investors need information about the stock valuation and the condition of the company. The development of the Indonesian capital market has made it an attractive alternative investment option for investors. The capital market is a meeting place for those who have excess funds and those who need funds. The capital market is the builder of the stock price where the supply and demand of a financial instrument affects the price of the security. Before making an investment decision, potential investors need information about the stock valuation and the condition of the company.

This information can be obtained from financial reports that are published periodically by the company. In the financial statements, the reflection of company value is Price to Book Value (PBV). Price to Book Value (PBV) is a comparison between stock prices and book value provided by financial markets to measure firm value. A high Price

to Book Value (PBV) will make the market believe in performance and company prospects. According to this theory, if the stock price is higher than the book value of the company, the PBV value will increase so that the company will have a higher value in the financial market. Thus, the PBV value can be used as an investment strategy for potential investors.

METHOD

Population is a unit of items that work together to achieve one goal [1]. The population in this study were all automotive sector companies listed on the IDX. The sample as part of the population, the sample consists of a number of members selected from the population. The method used to determine the research sample is the census method, namely the determination of the sample by making all research objects as samples in the study. In this study there were 12 companies. The data used were obtained from the company's financial statements obtained from the website www.idx.co.id. The analytical method used in this study is multiple regression and t-statistical testing.

RESULTS AND DISCUSSION

Panel regression model used is Fixed Effect because in the requirements analysis model chosen is the Chow test. Based on the results of data processing that has been carried out, a summary of the results is shown in Table 1 below:

Table 1
Summary of Hypothesis Testing Results

Information	Koefisien Regresi	Prob	Cut Off	Conclusion
Constanta	-0.0917			
Company Size	0.1546	0.0001	≤ 0.05	Significant
Ownership Structure	0.0287	0.8661	≤ 0.05	Not significant
Sales Growth	0.1074	0.0000	≤ 0.05	Significant
Business Risk	0.0011	0.8642	≤ 0.05	Not significant
Earning per share	0.1121	0.0000	≤ 0.05	Significant
R ² 0.699				
F-prob 0.000				

In accordance with the summary of the results of hypothesis testing, the coefficient of

determination is obtained sebesar 0.699. Hasil yang The results show that the variables of company size,

ownership structure, sales growth and business risk are able to provide various contributions in influencing changes in the value of companies in the automotive sector by 66.90% while the remaining 33.10% is explained by other variables not used in the current research model.

At the F-statistic test stage, a probability value of 0.000 is obtained. The data processing was carried out with a confidence level of 0.05. The results obtained indicate that the probability value of 0.000 is far below the 0.05 level of confidence, it can be concluded that the variables of company size, ownership structure, sales growth and business risk are the right variables to predict changes in the value of companies owned by automotive sector companies on the IDX.

The results of testing the first hypothesis found that company size has a positive effect on the value of the automotive sector companies listed on the IDX. The results obtained are in line with opinion [2] which states that firm size has a positive effect on firm value

In the regression equation model in order to test the second hypothesis with

In the second hypothesis testing stage, it was found that ownership had no effect on the value of the automotive sector companies listed on the IDX. The results obtained are in line with [3] who found that firm value can be influenced by many factors, one of which is from outside the company.

The results of testing the third hypothesis found that sales growth had a positive effect on the value of the automotive sector companies listed on the IDX. In the hypothesis testing stage, it was also found that business risk had no effect on the value of the automotive sector companies listed on the IDX. In addition, in the statistical test stage it was also found that earnings per share had a positive effect on the value of the automotive sector companies listed on the IDX. The findings obtained are in line with [4] which revealed that there are many factors that can affect firm value.

CONCLUTION AND RECOMMENDATION

Company size as measured by total assets, sales growth, and earnings per share have a positive effect

on the value of the company owned by automotive sector companies listed on the IDX. Ownership structure as measured by managerial ownership and business risk has no effect on the value of the automotive sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange

In accordance with the conclusion of the results of hypothesis testing, it is advisable for companies to maintain the position of the company size, especially as measured by total assets, it will not be too high so as to minimize the risk of idle assets which will reduce the company value. Given that when there is accumulation of assets and the risk of idle assets increases, it will create additional costs that are detrimental to the company. Therefore, the effectiveness of asset management is needed by the company so that the excess assets owned can encourage the increase in company value.

REFERENCES

- [1] Brigham dan Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan Oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- [2] Ningsih, Utami. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kelengkapan Laporan Tahunan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Nasional* Universitas Indonesia Depok
- [3] Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- [4] Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat. BPFE: Yogyakarta
- [5] Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku I. Jakarta: Salemba Empat
- [6] Sudana, Made I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek* Jakarta: Erlangga
- [7] Sugiyono. 2015. *Teori dan Aplikasi Untuk Analisa Data Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- [8] Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika Dan Statistik Dengan Eviews*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta